



## Analisis Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (ROA), RETURN ON Equity (ROE), Dan Gross Profit Margin (GPM) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2021 – 2023

Syifa Azhar Aulia<sup>1</sup>, Erinta Rahel Naibaho<sup>2</sup>, Angga Sanita S.E., M.M.<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstrak

Received: 20 Mei 2025  
Revised: 27 Mei 2025  
Accepted: 01 Juni 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas PT Mayora Indah periode 2021-2023 dengan memperhitungkan: Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) dengan membandingkan dengan standar industri yang ditetapkan oleh Kaamir, 2018. Dari hasil analisis dan pembahasan ini menunjukkan rata-rata ROA perusahaan adalah 12,06%, ROE sebesar 19,98%, NPM sebesar 7,02%, dan GPM sebesar 8,91%. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas PT Mayora Indah masih berada di bawah standar industri, hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset, ekuitas, serta margin keuntungan dari penjualan belum mencapai tingkat optimal. Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan biaya, serta optimasi penggunaan aset dan ekuitas guna mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Kinerja keuangan, Rasio profitabilitas, Standar industri

(\*) Corresponding Author:

[naibahoerinta@gmail.com](mailto:naibahoerinta@gmail.com),  
[angga@fe.umsika.ac.id](mailto:angga@fe.umsika.ac.id)

[azharofficial04@gmail.com](mailto:azharofficial04@gmail.com),

**How to Cite:** Aulia, S., Naibaho, E., & Sanita, A. (2025). Analisis Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (ROA), RETURN ON Equity (ROE), Dan Gross Profit Margin (GPM) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2021 – 2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 250-259. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10732>.

## PENDAHULUAN

Di era digitalisasi sekarang, menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku persaingan ekonomi yang membuat semakin tingginya persaingan industry saat ini. Persaingan ini membuat banyak pihak atau entitas yang mempelajari hal yang mendasar mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan bagi para pihak kepentingan, termasuk pemilik, investor, dan manajemen. Hal mendasar ini ditujukan untuk mengoptimalkan laba dan meminimalkan adanya ancaman yang dapat mempengaruhi eksistensi hidup perusahaan. Juga meminimalisir kerugian yang mungkin dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Berjalannya kelangsungan hidup perusahaan ini bisa di lihat dari kondisi keuangannya. Perusahaan dapat melihat laporan pada akhir periode yang telah di susunkan. Kesimpulan pada laporan keuangan ini menjadi bahan penilaian posisi keuangan.

Dalam menganalisis laporan keuangan di perlukan adanya perbandingan atau acuan tertentu. Acuan ini bisa berbentuk ukuran atau standar yang telah ditetapkan. Ukuran ini disebut dengan rasio yang di gunakan pada penganalisisan laporan keuangan. Penganalisisan ini menghasilkan deskripsi perusahaan mengenai keberhasilan performa keuangan pencapaian posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Setianugraha, 2015) analisis rasio dikategorikan sebagai berikut rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Menggunakan rasio – rasio ini perusahaan bisa mengetahui tingkatan rasio dalam mengukur kinerja perusahaan. Hasil rasio ini perusahaan dapat gambaran dari hasil tingkatan rasio yang di dapat.

Arah penganalisisan ini meneliti rasio untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah. Penelitian ini menggunakan salah satu rasio yakni rasio profitabilitas. Penilaian performa perusahaan ini dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Profitabilitas ini membantu menghitung profit yang dihasilkan oleh perusahaan dalam seluruh periode akuntansi (Tjiptono, 2011). Rasio profitabilitas terdiri dari, Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity, dapat digunakan dalam pengelolaan sumber daya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Mengukur keberhasilan dan kinerja perusahaan dengan cara analisis laporan keuangan.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi ini makanan dan minuman. Perusahaan ini bernama Pt Mayora Indah Tbk yang terpusat di Jakarta. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1977 namun, cikal bakal nya sudah ada pada tahun 1948 yang dimana memulai produksinya dari rumah. Usaha ini mulai dan terus berkembang, menjadi produksi dalam pabrik. Memiliki prinsip keberlanjutan, adanya prinsip ini sebagai tolak ukur penilaian kinerja keberhasilan perusahaan. Untuk penilaian kinerja ini di butuhkan alat ukur keuangan yakni rasio. Adanya penilaian perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas ini perusahaan dapat menaikkan performa perusahaan terkhusus pada keuangannya. Yang meliputi 4 perbandingan rasio yakni : NPM, ROA, ROE dan GPM.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan penyajian informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas dalam bentuk dokumen. Dokumen ini mencakup data mengenai pendapatan, biaya, serta pergerakan uang selama periode tertentu, seperti kuartal atau satu tahun. Menurut (Harahap, 2007) laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, memberikan gambaran tentang posisi keuangan dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Kasmir, 2008) laporan keuangan memperlihatkan perusahaan pada posisi keuangan di periode tertentu atau pada saat ini. Sementara itu, (Sutrisno, 2007) menambahkan proses akuntansi terakhir yang mencakup neraca dan laba rugi.

Salah satu alat pengambilan keputusan ialah Analisis laporan keuangan dengan menyediakan informasi tentang stabilitas keuangan, profitabilitas, likuiditas, dan factor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu entitas. Adanya analisis ini, manajer dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta dapat menemukan peluang untuk pertumbuhan dan perbaikan.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah proses pemeriksaan informasi keuangan suatu entitas untuk memahami kesehatan dan kinerja keuangannya. Sementara menurut (Harahap, 2007) proses analisis laporan keuangan meliputi kegiatan: (1) melakukan perhitungan dimulai dari perbedaan, atau peningkata, penurunan indeks, rasio yang adaterlihat dari persentase; (2) perbandingan dengan gambaran indeks pada laporan keuangan, yang kemudian menjadi perbandingan periode sebelumnya, perusahaan sejenisny; (3) memperkirakan perubahan yaitu persentase kenaikan atau penurunan pada sejenis rasionya; (4) menelaah hubungan data atau mencari hubungan sebab perbedaan dan perubahannya; (5) mengintegrasikan dua data yakni data kuantitatif dan data kualitatif; (6) menggunakan model tertentu dengan memanfaatkan metode interpelasi dan pengujian kemudian dibandingkan hasilnya dengan realita yang terjadi dengan menggunakan metode tertentu.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis ini berguna menilai kesehatan atau kinerja keuanagn suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupaakn data yang dihasilkan suatu emntitas yang berbentuk angka berguna dalam membantu mengevaluasi kinerja keuangan atau perbandigan yang dihasilkan

dari data suatu entitas dalam pengevaluasian kinerja keuangan dan posisi keuangan entitas tersebut. Gambaran yang di berikan oleh rasio mengenai kinerja keuangan dan operasional perusahaan sekaligus membantu analisis kondisi keuangan secara mendalam. Menurut (Sutrisno, 2007) analisis rasio keuangan menghubungkan berbagai factor dalam laporan keuangan untuk memberikan interpelasi lebih mendalam. Penggunaan hasil penganalisan untuk menilai kesehatan atau performa keuangan suatu perusahaan. Tujuan utama penganalisan rasio keuangan ini menilai seberapa tingkat keuntungan perusahaan yang dilihat dari keefektifan likuiditas dan solvabilitasnya. Menurut Kasmir adapun fungsi dari analisis laporan keuangan yakni :

1. Membantu perusahaan menilai kinerja keuangan
2. Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan.
3. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan
4. Memberikan gambaran pada pihak eksternal, seperti investor, dan kreditur untuk melihat kelayakan perusahaan.

Jenis – jenis laporan keuangan

Fungsi dari pengukuran ini memperkirakan performa dalam kinerja perusahaan melalui rasio keuangan. (Rambe dkk, 2016) mengatakan umum nya rasio keuangan ini meliputi:

1. Rasio Likuiditas, pemenuhan kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya..
2. Rasio Solvabilitas, memperkirakan penggunaan dana pada perusahaan yang berkaitan dengan hutang..
3. Rasio Aktivitas, penilaian keefektifan sumber daya perusahaan pada penggunaannya.
4. Rasio Profitabilitas, keuntungan secara efektif yang di hasilkan oleh perusahaan pada setiap penjualan yang terjadi.

Alat ukur penilaian perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas dengan melihat profit yang dicapai pada periode tertentu. Rasio ini memberikan keefektifitasan dalam manajemen bisnis dengan menunjukkan pendapatan investasi atau penjualan (Kasmir, 2015). (Sutrisno, 2007) berpendapat rasio profitabilitas perusahaan dapat ditunjukkan pada kinerjanya dalam menghasilkan laba pada periode waktu tertentu.

Sementara itu, (Munawir, 2007) menyebut alat ukur kinerja kemampuan perusahaan disebut disebut rasio profitabilitas. Net Profit Margin menjadi salah satu indikatornya yakni salah satunya net profit margin. sedangkan, menurut (Harahap, 2007) kemampuan perusahaan semakin baik dalam peroleh laba dilihat dari hasil keuntungan bersih pada setiap penjualan. Jika hasilnya semakin besar maka perusahaan di katakana baik. Hal ini mampu meraih keuntungan yang di sebut dengan laba. Kemampuan perusahaan dilihat semakin besar pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualannya. keuntungan yang dihasilkan ini menjadi bukti kuat bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan.

- 1) Net Profit Margin (NPM) adalah perhitungan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan dalam mengukur keuntungan (Kasmir,2008).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- 2) Return On Aset (ROA) adalah perhitungan aktiva yang dikembalikan setelah bunga dan pajak. ROA sebagai tolak ukur aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba oleh kinerja manajemen. Menurut (Sugiono,2009) menjelaskan ROA adalah memperhitungkan seluruh aset yang ada dari tingkat pengembalian bisnis tersebut serta efisiensi dalam penggunaan dana perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) Return On Equity (ROE) adalah cara menghitung tingkat pengembalian profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dari ekuitas pemegang saham jika semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi nilai ROE. (Sugiono, 2009) menegaskan pengembalian dari usaha pada seluruh modal yang ada dihitung dengan rasio ROE ini.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- 4) Gross Profit Margin (GPM), menurut (Rambe Muiz Fauzi, 2016) perbandingan laba sebelum bunga yang membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak.

$$GPM = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2012) rasio profitabilitas bermanfaat bagi perusahaan maupun luar perusahaan :

1. Menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode
2. Menilai posisi laba perusahaan dari tahun ke tahun
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri
5. Mengukur produktivitas seluruh dana, baik modal maupun pinjaman maupun modal sendiri
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang dipergunakan

#### Kinerja Keuangan

Analisis laporan keuangan saat ini, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, digunakan untuk mengevaluasi hasil kinerja keuangan ini. Hasil penganalisan akan memberi gambaran mengenai bagaimana pengelolaan aset, kewajiban, dan modal perusahaan. Menurut (Bastian, 2006) kinerja sebagai perwujudan visi dan misi organisasi yang disusun secara strategi. Pendapat (Munawir, 2010) analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tentang kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2011) analisis kinerja keuangan terdiri lima tahap yaitu :

1. Review laporan keuangan : Memastikan laporan keuangan sudah apakah sesuai dengan kaidah akuntansi umum atau belum.
2. Perhitungan : Menyelaraskan metode perhitungan dengan masalah yang dihadapi agar dapat memberikan kesimpulan analisis
3. Perbandingan : Membandingkan hasil perhitungan dengan perusahaan lain menggunakan metode time series analysis dan cross approach.
4. Interpretasi : Memahami masalah yang ditemukan setelah melalui tiga tahapan sebelumnya.
5. Solusi : Mencari dan memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan untuk mengatasi kendala.

Analisis keuangan menggunakan rasio menjadi penilaian kondisi keberhasilan pada perusahaan. Rasio ini mencoba memberi pertimbangan arah lebih baik pada posisi keuangan. Hasil pengukuran kinerja dapat dijadikan bahan evaluasi manajemen serta membantu menentukan efektivitas kerja mereka. Keberhasilan atau kegagalan kinerja manajemen dapat menjadi pedoman perencanaan laba dimasa depan dan mempertimbangkan pergantian manajemen jika diperlukan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas dikatakan menjadi salah satu alat penilaian kinerja manajemen (Kasmir, 2008).

#### Penelitian sebelumnya

Penelitian ini merujuk pada jurnal :

Kemas (2021) yang berisi menganalisis rasio profitabilitas pada perusahaan yang mereka teliti menghasilkan peningkatan walau tidak signifikan. Secara kategorinya pun masih baik. Perbedaan dalam penelitian ini yakni berbeda dengan objek perusahaan yang diteliti.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis kuantitatif yaitu pendekatan faktor pentingnya pada penggunaan angka, dimulai dari pengumpulan data penafsiran data hingga presentasi hasil (Sugiyono,2012) berikut ini merupakan definisi konsep dari variabel yang digunakan:

a. Rasio Profitabilitas

Memperhitungkan perolehan laba dari dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan seperti penjualan, kas, modal serta tenaga kerja.

b. Return On Asset (ROA)

Perhitungan perusahaan memanfaatkan seluruh aset dan memperoleh laba bersih.

c. Return On Equity (ROE)

Cara menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham pada kemampuan modal sendiri yang membandingkan modal yang diinvestasi.

d. Net Profit Margin (NPM)

Perhitungan setiap penjualan dengan mempersentasekan pendapatan bersih. Semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi juga rasio ini.

e. Gross Profit Margin (GPM)

Perhitungan penjualan bersih yang dipersentasekan laba kotor dibagi dengan pendapatan.

f. Kinerja Keuangan

Keefektifan dalam mengelola aset pada periode tertentu dalam mencapai keberhasilan perusahaan. Hasil dari keefektifan ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau memberikan arah strategis bagi perusahaan.

### **Data Penelitian**

Data penelitian ini berasal data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan yang sudah tersedia pada situs resmi atau website perusahaan PT Mayora Indah. Observasi dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan untuk mendapatkan data relevan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Analisis ini menggunakan perhitungan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profit perusahaan. Data yang digunakan periode 2021-2023 dengan beberapa indikatornya :

- ROA

Menghitung tingkat pengembalian aset yang dimiliki perusahaan maupun dana pemilik sendiri secara keseluruhan total aktiva.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

- ROE

Menghitung perolehan laba perusahaan dengan modal sendiri. Penggambaran keuntungan bagi pemegang saham dari modal.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

- NPM

Keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- **GPM**

Perhitungan laba yang dihasilkan dengan membagi laba sebelum pajak dibagi penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi misi yang diterapkan Pt Mayora Indah meliputi 1) Membangun perusahaan makanan dan minuman menjadi merek yang berkualitas dan terpercaya di dalam maupun luar negeri dengan menjadikan produsen makanan dan minuman di mata konsumen melalui pesaing pasar terbesar dalam industry ini, 2) Menghasilkan Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri yang memberikan value bagi seluruh stakeholders, 3) Memberi kontribusi positif terhadap negara dan lingkungan di dalam perusahaan. Dengan adanya visi misi ini, di harapkan bisa membantu meningkat terus kinerja perusahaan dalam membangun perusahaan yang terbaik pada bidangnya yaitu produsen makanan dan minuman. Pastinya perlu juga melihat kinerja keuangan dalam berjalannya seluruh kegiatan perusahaan.

a) **Pembahasan**

Dari data yang diperoleh dari Pt Mayora Indah periode 2021-2023 menghasilkan perhitungan ROA perusahaan tersebut:

*Tabel 1*  
**Hasil perhitungan Return On Assets (ROA) pada PT Mayora Indah periode 2021-2023**

Tahun	Laba bersih sebelum pajak	Total asset	ROA (%)
2021	1.549.646.556.686	19.917.653.265.528	7,78%
2022	2.506.057.517.934	22.276.160.695.411	11,25%
2023	4.093.715.832.812	23.870.404.962.472	17,15%

Sumber data: laporan keuangan tahunan Pt Mayora Indah

Dari data diatas dapat dilihat ROA pada tahun 2021 dan 2023 untuk Return On Asetnya mengalami peningkatan laba bersih ini menunjukkan konsistensi kinerja perusahaan dalam pertumbuhan labanya. Selanjutnya pada tahun 2023 semakin meningkat efisiennya karena dapat mengoptimalkan asetnya. Keberhasilan perusahaan ini ditujukan pengoptimalan penggunaan sumber daya dan modalnya, yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Dari penjelasan diatas hasil ROA tersebut dapat di hitung dengan rumus dibawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{1.549.646.556.686}{19.917.653.265.528} \times 100\% = 7,78\%$$

$$2022 = \frac{2.506.057.517.934}{22.276.160.695.411} \times 100\% = 11,25\%$$

$$2023 = \frac{4.093.715.832.812}{23.870.404.962.472} \times 100\% = 17,15\%$$

*Tabel 2*

**Hasil perhitungan Return On Equity (ROE) pada PT Mayora Indah periode 2021-2023**

Tahun	Laba bersih sebelum pajak	Total ekuitas	ROE (%)
2021	1.549.646.556.686	11.360.031.396.135	13,64%
2022	2.506.057.517.934	12.834.694.090.515	19,53%
2023	4.093.715.832.812	15.282.089.186.736	26,79%

Sumber data: laporan keuangan tahunan Pt Mayora Indah

Dari laba yang dihasilkan modal pemegang saham menjadi meningkat yang berarti, pemegang saham data diatas dapat dilihat ROE mengalami peningkatan dari 13,64% di tahun 2021 menjadi 26,79% di tahun 2023.

Dari data diatas ROA dihasilkan laba dari modal pemegang saham meningkat secara signifikan. Dengan kata lain, pemegang saham mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi dari ekuitas yang mereka tanamkan. Peningkatan ini mencerminkan manajemen modal yang efektif dan pengelolaan yang baik oleh perusahaan.

Dari penjelasan diatas hasil ROE dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{1.549.646.556.686}{11.360.031.396.135} \times 100\% = 13,64\%$$

$$2022 = \frac{2.506.057.517.934}{12.834.694.090.515} \times 100\% = 19,53\%$$

$$2023 = \frac{4.093.715.832.812}{15.282.089.186.736} \times 100\% = 26,79\%$$

Tabel 3

**Hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) pada PT Mayora Indah periode 2021-2023**

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	NPM(%)
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	4,34%
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	6,42%
2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	10,31%

Sumber data: laporan keuangan tahunan Pt Mayora Indah

Dari data yang dihasilkan NPM mengalami peningkatan dari 4,34% di tahun 2021 menjadi 10,31% di tahun 2023. Kenaikan pada NPM ini membuktikan perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola biaya dengan baik sehingga hasil dari penjualan meningkatkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan menjadi lebih besar. Peningkatan NPM ini menunjukkan peningkatan profitabilitas yang lebih tinggi terhadap penjualan yang dilakukan perusahaan.

Dari penjelasan diatas hasil NPM dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{27.904.558.322.183} \times 100\% = 4,34\%$$

$$2022 = \frac{1.970.064.538.149}{30.669.405.967.404} \times 100\% = 6,42\%$$

$$2023 = \frac{3.244.872.091.221}{31.485.008.185.525} \times 100\% = 10,31\%$$

Tabel 4

**Hasil perhitungan Gross Profit Margin (GPM) pada PT Mayora Indah periode 2021-2023**

Tahun	Laba bersih sebelum pajak	Penjualan	GPM(%)
2021	1.549.646.556.686	27.904.558.322.183	5,55%
2022	2.506.057.517.934	30.669.405.967.404	8,17%
2023	4.093.715.832.812	31.485.008.185.525	13,00%

Sumber data: laporan keuangan tahunan Pt Mayora Indah

Dari data diatas GPM yang di dihasilkan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari 5,55% di tahun 2021 menjadi 13,00% di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa laba kotor perusahaan terhadap total penjualan semakin meningkat. Dengan kata lain, PT Mayora Indah berhasil meningkatkan margin keuntungannya sebelum pajak, yang bisa disebabkan oleh peningkatan efisiensi produksi, strategi harga yang efektif, atau pengurangan biaya produksi.

Dari penjelasan diatas hasil NPM dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$GPM = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$2021 = \frac{1.549.646.556.686}{27.904.558.322.183} \times 100\% = 5,55\%$$

$$2022 = \frac{2.506.057.517.934}{30.669.405.967.404} \times 100\% = 8,17\%$$

$$2023 = \frac{4.093.715.832.812}{31.485.008.185.525} \times 100\% = 13,00\%$$

Tabel 5

**Hasil Rasio Profitabilitas pada PT Mayora Indah Periode 2021-2023**

Keterangan	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar Rasio Rata-rata industri menurut Kasmir
ROA	7,78%	1,25%	1,71%	12,06%	30%
ROE	13,64%	9,53%	12,67%	19,98%	40%
NPM	4,34%	6,42%	10,31%	7,02%	20%
GPM	5,55%	8,17%	13,00%	8,91%	30%

Sumber data: data diolah data keuangan PT Mayora Indah dan (kasmir,2018)

Penelitian ini seperti pernah di lakukan oleh Kemas dkk, yang menghasilkan kesimpulan performa keuangan ada perusahaan yang diteliti menunjukkan bahwa perhitungan profitabilitas dari tahun 2014 sampai 2016 dikategorikan baik dengan membandingkan standar rasio menurut Bank Indonesia.

Pengukuran ini dilakukan untuk membandingkan apakah, sudah mencapai standar rata-rata menurut kasmir,2018. Hal ini ditunjukkan untuk melihat performa keuangan atau

pencapaian oleh PT mayora indah ini. Dan juga apakah sudah dapat dikatakan baik atau harus adanya evaluasi kedepannya. Adanya penelitian ini juga sebagai arahan kedepan apakah sudah baik secara strategi maupun rencana yang ada. Secara periode 2021-2023 menunjukkan peningkatan di semua rasio keuangan ini mencerminkan kondisi keuangan PT Mayora Indah yang semakin baik dari tahun ke tahun. Perusahaan menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam mengelola aset, ekuitas, dan penjualannya. Peningkatan ROA dan ROE menunjukkan peningkatan efisiensi dan pengembalian modal, sementara peningkatan NPM dan GPM menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan margin keuntungan dari penjualannya. Semua ini merupakan indikasi yang positif terhadap kinerja perusahaan, yang mungkin dihasilkan oleh peningkatan strategi operasional, efisiensi biaya, atau pertumbuhan pasar.

Dari hasil pengukuran kinerja keuangan PT Mayora Indah jika dilihat secara dampak perusahaan dikatakan cukup baik. Namun jika di standarkan dalam rata-rata rasio industri menurut kasmir, masih belum mencapai tingkat yang diinginkan atau dianggap baik. Secara perkembangannya ROA dan ROE memberikan peningkatan dari tahun sebelumnya ke selanjutnya. Walaupun masih di bawah rata-rata rasio industri. Untuk NPM juga menunjukkan peningkatan sama seperti yang terjadi pada ROA dan ROE nya. Dan GPM nya mengalami peningkatan juga, perusahaan berhasil meningkatkan margin keuntungan dari penjualannya. Dalam perbandingan rasio profitabilitas ini PT Mayora Indah belum mencapai standar rasio industri yang ditetapkan oleh Kasmir. Maka perusahaan perlu mengevaluasi mendalam tentang strategi bisnis dan efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas.

## **KESIMPULAN**

Hasil perhitungan dan diskusi penelitian menunjukkan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Return On Assets menunjukkan bahwa kinerja masih berada dibawah rata-rata standar industri yang ditetapkan oleh kasmir. Rata-rata bawah standar ini mungkin perusahaan perlu memperbaiki pengelolaan aset atau meningkatkan profitabilitas dari aset yang ada.

2) Return On Equity yang dihasilkan masih dibawah rata-rata standar. Ini memperlihatkan bahwa perusahaan belum mampu mengembalikan pengembalian ekuitas secara optimal seperti standar industri. Maka perusahaan mungkin perlu meningkatkan efisiensi penggunaan modal pemegang saham atau mengevaluasi strategi investasi dan operasional untuk meningkatkan pengembalian dari ekuitas.

3) Rasio Net Profit Margin yang dihasilkan masih berada di bawah rata-rata standar industri. Walau terjadi pembuktian kenaikan ini yang terlihat dari tahun sebelumnya dan saat ini membuktikan bahwa perusahaan belum dapat mengoptimalkan laba bersih dari setiap penjualan masih belum optimal. Perusahaan mungkin perlu mengevaluasi strategi harga, mengurangi biaya operasional atau meningkatkan efisiensi produksi untuk mencapai standar profitabilitas industri.

4) Hasil Gross Profit Margin meskipun telah meningkat masih dibawah rata-rata standar. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa laba kotor perusahaan dari penjualan masih rendah dibandingkan dengan standar. Untuk mencapai standar industri, perusahaan masih perlu mengurangi biaya produksi atau meningkatkan efisiensi proses produksi.

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas PT Mayora Indah periode 2021-2023 masih kurang dari standar industri menurut (Kasmir,2018). Hal ini berarti perusahaan telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, kinerja profitabilitasnya walau masih belum mencapai tingkat yang optimal sesuai standar industri. Meski begitu terjadi peningkatan di semua rasio keuangan ini mencerminkan kondisi keuangan PT Mayora Indah yang semakin

baik dari tahun ke tahun. Perusahaan menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam mengelola aset, ekuitas, dan penjualannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Winarno, Slamet Heri. 2019. "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal STEI Ekonomi* 28(02):254–66. doi: [10.36406/jemi.v28i02.254](https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254).
- Sofyan, Mohammad. 2019. "RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN." 17.
- Permana, Kemas Welly Angga, Roy Saleh, Lia Sari, and Sri Sutandi. 2021. "ANALISIS RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN GROSS PROFIT MARGIN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT RAJE BAGINDA JURAI DI PALEMBANG." 5(1).
- Hamdiah, Cut, Asna Riza, Maryam, Cut Rusmina, and Zulkhaidir Abdullah. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 8(1):7–16. doi: [10.35870/jemsi.v8i1.640](https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i1.640).
- Mait, Hendry A. 2013. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK."
- Admin\_ojs, Admin\_ojs. 2020. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. DZAKY INDAH PERKASA CABANG SUNGAI TABUK." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6(2):218–26. doi: [10.35972/jieb.v6i2.349](https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349).
- Muniarty, Puji, and Wulandari Wulandari. 2021. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK." *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business* 3(1):55–62. doi: [10.33019/ijab.v3i1.33](https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.33).
- Ardyansyah, Rachmi Wulandari, Titi Aslah, and Rina Dameria N. Rina Dameria N. 2022. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2021)." *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta* 4(1):59–72. doi: [10.53825/jmbjayakarta.v4i1.153](https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v4i1.153).
- Purwanti, Dewi. 2021. "DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5):692–98. doi: [10.31933/jimt.v2i5.593](https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593).